

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Pengodean *External Cause* Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan ICD-10 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta

Petugas pengodean (*coder*) berlatar belakang pendidikan D3 rekam medis dengan pelaksanaan pengodean menggunakan ICD-10 elektronik yang di entri pada SIMRS dan sudah berpedoman pada SPO dengan Nomor Dokumen 053-MR/X/2016 tentang Pemberian Kode ICD-10.

2. Kesesuaian Kode *External Cause* Kasus Kecelakaan Sepeda Motor pada Berkas Rekam Medis dengan SIMRS

Tingkat kesesuaian kode *external cause* kasus kecelakaan sepeda motor pada berkas rekam medis dengan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta sudah baik sebesar 64% atau sama dengan 35 berkas rekam medis dari 55 sampel berkas rekam medis.

3. Ketepatan Kode *External Cause* Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan ICD-10 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta

Ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan sepeda motor berdasarkan ICD-10 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta masih sangat kurang baik. Dengan nilai 56% atau sama dengan 31 berkas rekam medis dari 55 sampel berkas rekam medis yang tidak tepat pada karakter ke 2 sampai dengan ke 5. Sedangkan untuk ketepatan sampai dengan karakter ke 5 sebesar 0% atau sama dengan 0 berkas rekam medis dari 55 sampel berkas rekam medis.

4. Faktor Penyebab Ketidaksesuaian dan Ketidaktepatan Kode *External Cause* Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan ICD-10 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta
 - a. Penyebab dari aspek *man* adalah volume pekerjaan yang tinggi sehingga *coder* pasien rawat inap kurang teliti dalam menggali keterangan *external cause*.
 - b. Penyebab dari aspek *materiil* adalah pada lembar triage belum ada pengkajian aktivitas saat kecelakaan.
 - c. Penyebab dari aspek *machine* adalah aplikasi SIMRS tidak memfasilitasi pengodean sampai dengan karakter ke 5.

B. SARAN

1. Sebaiknya panitia rekam medis melakukan revisi formulir triage rekam medis UGD dengan menambahkan aktivitas saat trauma terjadi.
2. Sebaiknya *coder* mencantumkan karakter ke 5 (lima) untuk mengidentifikasi aktivitas pasien saat kecelakaan sesuai dengan pedoman pada ICD-10.
3. Sebaiknya Supervisor Rekam Medis berkoordinasi dengan Supervisor Teknologi Informasi (TI) melakukan pengembangan SIMRS untuk memfasilitasi kode ICD-10 sampai dengan karakter ke 5 sehingga informasi morbiditas dan sistem pelaporan morbiditas tepat dan akurat.